

**HUBUNGAN PENGUASAAN UNSUR-UNSUR INTRINSIK DENGAN
KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK SISWA KELAS XI SMA
NEGERI 1 SEKAYU KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

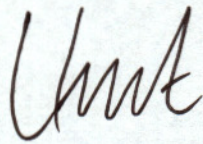
**OLEH
FITRIANI
NIM 312010187**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FEBRUARI 2017**

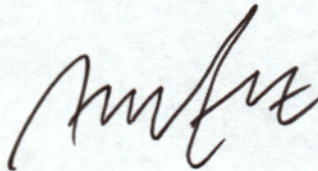
Skripsi oleh Fitriani ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, Februari 2017
Pembimbing I,**



Dra.Hj. Sri Parwanti, M.Pd.

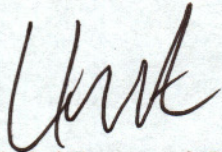
**Palembang, Februari 2017
Pembimbing II,**



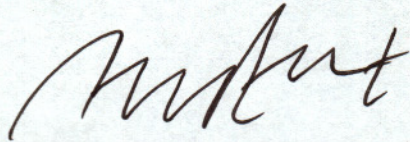
Dra. Ismayati, M.Pd.

Skripsi oleh Fitriani ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal Februari 2017

Dewan penguji:



Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd., Ketua

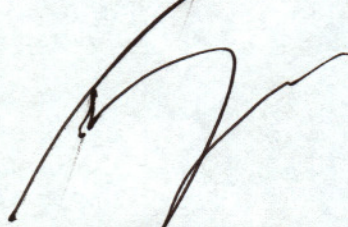


Dra. Ismaiati, M.Pd., Anggota



Drs. Refson, M.Pd., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



Supriatini, S.Pd., M.Pd.

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Drs. H. Erwin Bakti, M.Si.

SURAT KETERANGAN BERTANGGUNG JAWAB
PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FITRIANI

NIM : 312010187

Program studi : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan barang jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, Februari 2017

Yang menerangkan

Mahasiswa bersangkutan,



FITRIANI

ABSTRAK

Fitriani. 2017. **Hubungan antara penguasaan unsur-unsur intrinsik dengan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.** Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang (1) Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd. (II) Dra. Ismaiayati, M.Pd.

Kata Kunci : Unsur-unsur intrinsik, keterampilan menulis cerita pendek

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) Unsur-unsur intrinsik merupakan unsur- unsur yang membangun karya fiksi dari dalam. (2) Masalah tentang unsur-unsur intrinsik dan keterampilan menulis cerita pendek sudah pernah diteliti. Penelitian ini berbentuk Sampel adalah sebagai atau wakil populasi yang diteliti. Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik random sampling atau teknik sampel acak sampel acak (random sampling) adalah teknik pengambilan sampel dengan mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Teknik pengumpulan data menggunakan dua teknik yaitu tes dan teknik angket. Teknis tes yaitu teknik untuk mengukur penguasaan unsur- unsur intrinsik. Teknik angket atau kuisisioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya. Teknis analisis data menggunakan teknik analisis data tes. Hasil penelitian ini (1) analisis data tes objektif, data yang terkumpul melalui tes objektif adalah data tentang penguasaan unsur- unsur intrinsik dengan keterampilan menulis cerita pendek. (2) analisis data tes menulis cerita pendek dalma tes ini siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, diminta untuk membuat cerpen, tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam membuat cerpen. (3) analisis data angket siswa untuk mendapat data tambahan tentang penguasaan unsur-unsur intrinsik dengan angket menulis cerita pendek. Penulis memberikan angket dengan 10 pertanyaan kepada siswa sampel angket kepada siswa angket tersebut berupa pilihan ganda.

MOTO DAN PESEMBAHAN

Motto :

“Kita terlalu sibuk menginginkan dan mengejar yang besar, tanpa menyadari bahwa kehidupan ini dibangun dari hal-hal kecil yang dilakukan dengan kesungguhan besar.

“Godaan senantiasa menghalangi setiap orang berbuat baik, maka dari itu tajamkan diri dari setiap pengaruh..

Ku Persembahkan kepada :

- *Ayahanda terkasih Rusdi dan Ibunda Tercinta Munira yang selalu memotivasi, mendoakan dan memberikan pelukan hangat untukku.*
- *Ayundaku Kartika dan Karnila yang senantiasa memberikan motivasi dan perhatian tanpa syarat untukku.*
- *Suamiku tercinta yudi pata yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam setiap perjuanganku*
- *Keluarga Besar, H.amin dan keponakan-keponakan ku tersayang Maulana, Nanda, Nabila, Faris, Abang Iparku Sodex, Bobi dan Adik Iparku Junit, Yuli, yang memberikan motivasi terbaik dalam hidup*
- *Orang-orang yang ku cinta karena Allah yang selalu memberikan semangat dan doa untukku (Ega, Nani, Ismi, Welin,)*
- *Sahabat seperjuangan Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2010*
- *Teman di PPL SMA Karya Ibu Palembang dan KKN Posko 301*
- *Almamaterku*

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	4
B. Masalah Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	7
E. Anggapan Dasar	8

BAB II TINJUAN PUSTAKA

A. Pengertian Cerita Pendek	9
B. Ciri-Ciri Cerita Pendek.....	10
C. Penguasaan Unsur-Unsur Intrinsik Cerita Pendek	11
D. Menulis Cerita Pendek	17
E. Langkah Menulis Cerita Pendek	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	18
----------------------------	----

B. Populasi dan Sampel Penelitian	20
---	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	34
1. Analisis Data Tes Objektif	34
2. Analisis Data Tes Menulis Cerita pendek	36
3. Analisis Data AngkeSiswa	71
4. Hasil Analisis Data Teks	78
5. Hasil Analisis Korelasi	79
6. Hasil Analisis Data Anget	79
7. Pembahasan	80

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA	85
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENELITIA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya fiksi merupakan suatu karya sastra yang menceritakan gambaran kehidupan dan kemanusiaan dengan merangkaikan cerita khayalan dan kreatifitas, pengarang mampu mengungkapkan pandangannya yang menghasilkan keindahan bahasa yang menarik untuk dibaca.

Sebagai sebuah karya sastra imajiner, fiksi menawarkan berbagai masalah manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Pengarang menghayati berbagai permasalahan tersebut dengan penuh kesungguhan yang kemudian diungkapkannya kembali melalui sarana fiksi sesuai dengan pandangannya (Nurgiyantoro, 2010:2).

Karya fiksi dapat dibedakan dalam berbagai macam bentuk, baik itu roman, novel, novelet, maupun cerpen. Perbedaan berbagai macam bentuk dalam karya fiksi itu pada dasarnya hanya terletak pada kadar panjang-pendeknya isi cerita, kompleksitas isi cerita, serta jumlah pelaku yang mendukung cerita itu sendiri (Aminuddin: 2010:66).

Cerpen adalah cerita yang pendek. Akan tetapi, berapa ukuran panjang pendek itu memang tidak ada aturannya, tak ada satu kesepakatan diantara para pengarang dan para ahli (Nurgiyantoro, 2010:10).

Cerita pendek (cerpen) adalah cerita yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita memang relatif. Namun, pada umumnya cerita pendek merupakan cerita yang habis dibaca

sekitar sepuluh menit atau setengah jam. Jumlah katanya sekitar 500-5.000 kata. Karena itu, cerita pendek sering diungkapkan dengan cerita yang dapat dibaca dalam sekali duduk.

Dari pernyataan di atas, penulis menyimpulkan bahwa cerita pendek adalah salah satu jenis karya sastra yang memiliki cerita yang pendek, biasanya tidak ada aturannya, dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam, dan juga dibaca sekali duduk.

Unsur-unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang membangun karya fiksi dari dalam. Dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen, tidak terlepas dari pentingnya penguasaan unsur-unsur intrinsik. Cerita pendek pada umumnya bertema sederhana, jumlah tokohnya terbatas, jalan ceritanya sederhana dan latarnya meliputi ruang lingkup yang terbatas (Kosasih, 2003:222).

Mengingat unsur-unsur intrinsik cerita pendek termasuk ke dalam pokok bahasan apresiasi bahasa dan sastra Indonesia, maka penulis merasa perlu mengadakan penelitian apakah terdapat hubungan antara penguasaan unsur-unsur intrinsik dengan keterampilan menulis cerita pendek.

Masalah tentang unsur-unsur intrinsik dan keterampilan menulis cerita pendek sudah pernah diteliti dalam skripsi sebelumnya, tetapi dalam penelitian ini berbeda. Pada penelitian sebelumnya penulis hanya menganalisis unsur-unsur intrinsik dalam cerpen, sedangkan dalam penelitian ini penulis menentukan tingkat penguasaan unsur-unsur intrinsik dan tingkat keterampilan menulis cerita

pendek, kemudian mendeskripsikan adanya hubungan atau korelasi di antara keduanya.

1.2 Masalah Penelitian

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan unsur-unsur intrinsik dengan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

1.2.1 Pembatasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini mencakup (1) penguasaan unsur-unsur intrinsik cerita pendek yang meliputi tema, alur, tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, (2) keterampilan menulis cerita pendek dan, (3) korelasi antara penguasaan unsur-unsur intrinsik dengan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan tingkat penguasaan unsur-unsur intrinsik karya fiksi cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.
- 2) Mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.
- 3) Mendeskripsikan hubungan antara penguasaan unsur-unsur intrinsik dengan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, antara lain adalah sebagai berikut.

- 1) Bermanfaat bagi pelaksanaan pengajaran bahasa Indonesia, khususnya pelaksanaan pengajaran apresiasi sastra di SMA Negeri 1 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.
- 2) Bermanfaat bagi guru dan siswa SMA Negeri 1 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin dalam meningkatkan pembelajaran apresiasi sastra, sehingga mutu hasil pengajaran apresiasi sastra dapat lebih meningkat.

1.5 Anggapan Dasar

Arikunto (2006:65) mengemukakan bahwa anggapan dasar adalah sederetan asumsi yang kuat tentang kedudukan permasalahannya. Surakhmad (dalam Arikunto, 2006:65) mengemukakan bahwa anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyidik.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa anggapan dasar adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh penyidik yang dirumuskan dengan jelas. Anggapan dasar dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Unsur-unsur intrinsik dan menulis cerita pendek termasuk ke dalam pokok bahasan apresiasi bahasa dan sastra Indonesia.
- 2) Pokok bahasan unsur-unsur intrinsik dan menulis cerita pendek telah dipelajari di kelas XI SMA Negeri 1 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

1.6 Hipotesis dan Kriteria Pengujian Hipotesis

1.6.1 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2010:96) mengemukakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Arikunto (2002:64) mengemukakan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dengan menggunakan teori. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan unsur-unsur intrinsik cerpen dengan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.”

1.6.2 Kriteria Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis penelitian ini diperlukan hipotesis statistik yang terdiri dari hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan unsur-unsur intrinsik dengan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

H_a : Terdapat korelasi yang signifikan antara penguasaan unsur-unsur intrinsik dengan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

Dengan kriteria pengujian hipotesis terima H_0 jika $R_{xy} \leq R_{tabel}$, dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(d.b) = n-2$, untuk harga R_{xy} lainnya H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk menentukan tingkat korelasi dan ada tidaknya korelasi yang signifikan antara unsur-unsur intrinsik dengan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin, hasil R_{xy} dikorelasikan dan diinterpretasikan dengan angka indeks korelasi “R” *product moment*, berpedoman pada kriteria korelasi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

TABEL 1

KRITERIA TINGKAT KORELASI (INTERPRETASI NILAI “R”)

No	Besarnya “R” <i>product moment</i> (R_{xy})	Interpretasi
1	0,000-0,200	Tidak ada korelasi (tidak berkorelasi)
2	0,201-0,400	Korelasi rendah (lemah)
3	0,401-0,700	Korelasi sedang (cukup)
4	0,701-0,900	Korelasi tinggi (signifikan)
5	0,901-1,000	Korelasi sangat tinggi (sangat signifikan)

Berdasarkan tabel kriteria tingkat korelasi atau interpretasi nilai “R” *product moment* tersebut, penulis menetapkan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut.

- 1) Jika R_{xy} berada pada interval 0,000--0,200, dapat disimpulkan tidak ada korelasi yang signifikan antara penguasaan unsur-unsur intrinsik dengan

keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

- 2) Jika R_{xy} berada pada interval 0,201-0,400, dapat disimpulkan bahwa korelasi antara penguasaan unsur-unsur intrinsik dengan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin tergolong rendah.
- 3) Jika R_{xy} berada pada interval 0,401-0,700, dapat disimpulkan bahwa korelasi antara penguasaan unsur-unsur intrinsik dengan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin tergolong sedang (cukup).
- 4) Jika R_{xy} berada pada interval 0,701-0,900, dapat disimpulkan bahwa korelasi antara penguasaan unsur-unsur intrinsik dengan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin tergolong signifikan.
- 5) Jika R_{xy} berada pada interval 0,901-1,000, dapat disimpulkan bahwa korelasi antara penguasaan unsur-unsur intrinsik dengan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin tergolong sangat signifikan.

Selanjutnya, untuk mengukur dan menentukan kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin dalam menguasai unsur-unsur intrinsik dan keterampilan menulis cerita pendek, penulis menggunakan kriteria penilaian. Kriteria penilaian penelitian ini menggunakan penilaian skala

seratus dengan rentang nilai 0-100, dalam petunjuk pelaksanaan sistem penilaian sebagaimana dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

TABEL 2
Kriteria Penilaian

No	Kualitatif	Kuantitatif	
		Rentang 0-10	Rentang 0-100
1	Istimewa	10	96-100
2	Baik sekali	9	86-95
3	Baik	8	76-85
4	Cukup	7	66-75
5	Sedang	6	56-65
6	Kurang	≤5	≤55

Berdasarkan pada kriteria penilaian di atas, penulis menetapkan keterampilan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin menguasai unsur-unsur intrinsik dan keterampilan menulis cerita pendek sebagai berikut.

- 1) Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin dinyatakan menguasai unsur-unsur intrinsik dan terampil menulis cerita pendek jika 60% atau lebih sampel memperoleh nilai tes 76-100, baik dalam menguasai unsur-unsur intrinsik maupun dalam keterampilan menulis cerita pendek.

- 2) Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin dinyatakan tidak menguasai unsur-unsur intrinsik dan tidak terampil menulis cerita pendek jika kurang dari 60% sampel memperoleh nilai tes 76-100, baik dalam menguasai unsur-unsur intrinsik maupun dalam keterampilan menulis cerita pendek.

DAFTAR RUJUKAN

- Agni, Binar. 2010. *Sastra Indonesia Lengkap*. Jakarta: Hi-Fest Publishing.
- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iriyanti, Winda. 2009. *Korelasi Antara Penguasaan Unsur-unsur Intrinsik dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI*. Palembang. Universitas Muhammadiyah.
- Kosasih, E. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BFKE.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rosidi, Ajib. 1991. *Ikhtisar Sejarah Sastra*. Bandung: Bina Cipta.
- Sadikin, Mustofa. 2010. *Kumpulan Sastra Indonesia*. Jakarta: Gudang Ilmu.
- Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis*. Bandung: Angkasa.
- <http://penacerpen.blogspot.com/2011/05/kriteria-penilaian-menulis-cerpen.html>